

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ali, Mohammad. (2014). *Memahami Riset Perilaku dan Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara)
- Budiman, K. 2004. *Semiotik Visual*. Yogyakarta: Jalasutra. Shadra, M. (2001. Kearifan Puncak)
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. (2015). *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: PT Bumi Aksara)
- Chaer, Abdul. (2013). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Danesi, Marcel. (2010). *Pesan Tanda dan Makna: Buku Teks Dasar. Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*. (Yogyakarta: Jalasutra)
- Danton, Sihombing. 2001. *Tipografi Dalam Desain Grafis*. Jakarta: Gramedia
- Effendy, Uchjana Onong. (2005). *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra. Aditya Bakti
- Fiske, John. (1990). *Introductions to Communication Studies*. (London: Routledge)
- Gunawan, Imam. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara)
- Hoed, Benny H. (2014). *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya Ferdinand de Saussure, Roland Barthes, Julia Kristeva, Jacques Derrida, Charles Sanders Pierce, Marcel Danesi & Paul Perron, dan lain-lain*. (Komunitas Bambu: Depok.)

- Hofstadter, Douglas (2008). *Metamagical Themas: Questing For The Essence Of Mind And Pattern* (dalam bahasa Inggris). Basic Books.
- Indrayanto. (2017). *Metodologi Penelitian Suatu Pengantar Teori dan Praktik* (Palembang: CV. Amanah)
- Kotler, P. & Pfoertsch, W. (2008). *In B2B brand management*. Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer
- Liliweri, Alo.(2003). *Dasar-dasar Komunikasi Antar Budaya*, (Pustaka Pelajar,) Yogyakarta
- Munsell, Albert, (1929). *Manual Of Color* (dalam bahasa Inggris). Munsell Color Company, INC. Baltimore, Maryland
- Morissan, *Metodologi Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana, 2012)
- Mulyana, Deddy. (2003). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017)
- Martono, Nanang. (2015). *Metodologi Penelitian Sosial: Konsep-konsep Kunci*, (Jakarta: Rajawali Pers)
- Polster, Burkard. *"Mathemagical Ambigrams"* (dalam bahasa Inggris). Diakses tanggal 2020-03-29.
- Putra, Ricky W. (2020). *Pengantar Desain Komunikasi Visual Dalam Penerapan.*,(Yogyakarta)
- Sobur, Alex. (2009). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013. *Semiotika Komunikasi*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. Andi Priyatna. 2010.)
- Sugiyono. (2015). *Ragam Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta)

Vera, Nawiroh. (2014). *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Wibowo, Indiawan Seto Wahyu. (2013). *Semiotika Komunikasi*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media

Wahyuningsih, Sri. (2002). *Desain Komunikasi Visual*, Madura: UTM Press

Wiryanto. (2004). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Gramedia Widasarana. Indonesia

Yusuf, Muri. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Grup)

Jurnal

Sapitri Januariyansah, *Analisis Desain Logo Berdasarkan Teori: Efektif dan Efisien* (Jurnal Studi Logo) Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta

Abdul Azis Said. (2015), *Mendesain Logo*. (Jurnal Studi Logo) Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar

Rully Khairul Anwar, Irene Alifa Hapsari dan Dian Sinaga, “Analisis semiotik Charles Sanders Pierce mengenai logo baru Perpustakaan Nasional Republik Indonesia”, *Jurnal Program Studi Ilmu Perpustakaan*, 2020 Universitas Padjadjaran

Internet

Website Resmi UIN SMH Banten, Profil, Admin (2015) <https://uinbanten.ac.id/index.php/web/profil/1>

Trisna Septiani (2006) *Analisis Semiotika Makna Logo Baru Universitas Esa Unggul*, h. 14 <https://digilib.esaunggul.ac.id/analisis-semiotikamakna-logo-baru-universitas-esa-unggul-1266.html>

Arniti Kusmiati dan Pramudji Suptandar. (1997:1). *Definisi Warna*. Diakses pada tanggal 13 Oktober 2023 dari <http://www.kansmaster.com/2010/06/06/definisi-warna/>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Dokumentasi



Dokumentasi: Proses wawancara Bersama Bapak Dr. Helmy Faizi.,
M.Hum



Dokumentasi: Proses wawancara Bersama Bapak Prof. Dr. H.MA.
Tihami, MA.

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dengan Wakil Dekan 3 Fakultas Dakwah (Salah satu dari Desainer/Perancang Logo Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten)

1. Bagaimana konsep yang disuguhkan dalam Logo Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten?
2. Bagaimana proses pembuatan Logo ini?
3. Apakah logo ini mempunyai 3 jenis tanda yaitu ikon, indeks, dan simbol?
4. Apa harapannya terhadap logo baru Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten?

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dengan Guru Besar Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten (Salah satu dari Desainer/Perancang Logo Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten)

1. Apa inspirasi yang digunakan untuk penciptaan logo UIN SMH Banten?
2. Dari sekian banyaknya ikon yang bernuansa islami, kenapa harus ka'bah?

TRANSKIP WAWANCARA

**Wawancara dengan Wakil Dekan 3 Fakultas Dakwah
(Salah satu dari Desainer/Perancang Logo Universitas Islam
Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten)**

Nama : Dr. Helmy Faizy Bahrul Ulumi, M.Hum

**Jabatan : Wakil Dekan 3 Bagian Kemahasiswaan Fakultas
Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana
Hasanuddin Banten**

**1. Bagaimana konsep yang disuguhkan dalam Logo
Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin
Banten?**

Konsep Logo Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten dalam menyampaikan pesan atau tanda dalam bentuk yang mudah dipahami oleh masyarakat, informasi disajikan dengan padat, singkat on point, tidak bertele-tele. Ciri khas atau karakter infografis pada tahun 2017 sudah banyak menggunakan teknik vector, karena dibuat sederhana agar orang mudah menangkap pesannya, menanggapi dengan cepat bisa mengerti pesan yang disampaikan hanya dalam sekali lihat, dengan begitu kita memilih format penyajian yang menarik, menyajikan tanda secara cepat dengan format yang mudah mengerti dan visual yang menarik.

2. Bagaimana proses pembuatan Logo ini?

Proses pembuatan hingga terpilihnya logo tersebut berlangsung selama kurang lebih tiga bulan. Awalnya, ada 15 logo yang didesain oleh Dr. Helmy Faizi Bahrul Ulumi.

Setelah melalui diskusi dan penilaian, dikerucutkan menjadi tujuh desain. Dari tujuh kemudian dikerucutkan lagi menjadi tiga, dan dari tiga menjadi satu.

3. Apakah logo ini mempunyai 3 jenis tanda yaitu ikon, indeks, dan simbol?

Iya, setiap logo manapun yang dirancang oleh desainer, pasti memiliki pesan-pesan yang ingin disampaikan, dalam hal ini penyampaian tersebut bisa pengaplikasiannya melalui tanda-tanda semiotika. Dan dalam logo UIN SMH Banten ini memiliki 3 jenis tanda.

4. Apa harapannya terhadap logo baru Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten?

Harapannya dengan logo baru serta perubahan status dari IAIN menjadi UIN, kampus yang berada di pusat Kota Serang tersebut mempunyai kekhasan dalam pengembangan ilmu.

Wawancara dengan Guru Besar Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten (Salah satu dari Desainer/Perancang Logo Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten)

Nama : Prof. Dr. H.M.A. Tihami, MA.

Jabatan : Guru Besar Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

1. Apa inspirasi yang digunakan untuk penciptaan logo UIN SMH Banten?

Pada orasi ilmiah yang dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2023 di acara Sidang Terbuka Senat Universitas (Dies Natalis UIN SMH Banten yang ke-61) Prof. Dr. H.M.A. Tihami, MA.,

beliau juga menerangkan bahwa pola bentuk garis lengkung yang membentuk spiral, yang dimana bentuk ini tidak lain penggambaran sebuah ilustrasi yang terinspirasi dari teori big bang, yang mengandung sebuah teori kosmologis yang menggambarkan asal mula alam semesta, mengindikasikan bahwa teori big bang menyatakan bahwa alam semesta terus berkembang sejak awal waktu. Ini didukung oleh pengamatan bahwa galaksi-galaksi di alam semesta ini menjauh satu sama lain, dan penjarahan ini terjadi karena perluasan alam semesta. Begitupun dengan makna dari ilustrasi spiral yaitu menggambarkan pola thawaf pada ibadah haji, yang dimana thawaf sendiri adalah salah satu momen paling sakral dalam ibadah Haji, dan umat Islam yang menjalankannya dianggap memiliki pengalaman spiritual yang mendalam selama ibadah ini.

2. Dari sekian banyaknya ikon yang bernuansa islami, kenapa harus ka'bah?

Karena Ka'bah merupakan bangunan suci yang terletak di tengah Masjidil Haram (Masjid Suci) di Mekah, Arab Saudi. Ini adalah salah satu situs paling suci dalam agama Islam dan merupakan tujuan utama dalam ibadah Haji dan Umrah bagi umat Islam. Ka'bah memiliki makna yang mendalam dalam Islam dan sejarahnya mencakup banyak aspek yang signifikan. Dan ada beberapa informasi tentang Ka'bah yaitu:

- a. Bentuk dan Konstruksi: Ka'bah adalah bangunan kubus yang terbuat dari batu bata dan tertutup dengan kain hitam yang dikenal sebagai kiswah. Bangunan ini memiliki empat sudut dan sebuah pintu yang dikenal sebagai

"Multazam." Multazam adalah tempat di mana umat Islam berusaha untuk mendekatkan diri kepada Allah dan memohon ampunan.

- b. Orientasi dalam Shalat: Ka'bah memiliki peran penting dalam arah kiblat (arah shalat) bagi umat Islam di seluruh dunia. Umat Islam diwajibkan untuk menghadap Ka'bah saat melaksanakan shalat, yang disebut sebagai "Qibla." Ka'bah adalah titik fokus spiritual dalam setiap shalat yang dilakukan oleh umat Islam.
- c. Makna Spiritual: Ka'bah dianggap sebagai rumah Allah dalam agama Islam. Keberadaan Ka'bah mengingatkan umat Islam akan satu Tuhan yang Maha Esa, dan Ka'bah merupakan pusat spiritual bagi jutaan umat Islam di seluruh dunia.